

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, masyarakat di Jorong Kampung Surau memiliki kearifan lokal untuk menjaga lingkungan, yaitu membentuk lubuk larangan. Panen lubuk larangan di Jorong Kampung Surau bertujuan untuk menjaga lingkungan karena perairan di sekitar sungai sudah tercemar akibat limbah pabrik, penebangan pohon sembarangan dan menghindari memanen ikan dengan alat yang tidak ramah lingkungan.

Kedua, dengan adanya tradisi panen lubuk larangan ini akan terciptanya kebersamaan, kerukunan dan rasa kekeluargaan yang semakin kuat. Pesta rakyat ini dilakukan secara bersama-sama, bergotong-royong saat mempersiapkan pelaksanaan panen, memasak bersama dan makan bersama. Dengan adanya tradisi panen lubuk larangan ini akan mempermudah komunikasi masyarakat Jorong Kampung Surau dengan masyarakat luar berjalan dengan baik.

Ketiga, proses Pelaksanaan tradisi panen lubuk larangan ini adalah melihat kondisi cuaca dan air, *duduak niniak mamak*, mengundang atau memberitahu syekh Pasaman Barat, persiapan panen seperti peralatan dan pemasangan lantak, pembacaan surah Yasin, panen pertama, panen kedua, panen bebas, penutupan panen lubuk larangan.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan yang terkait dengan kegiatan tradisi Panen Lubuk Larangan di Jorong Kampung Surau. Penulis mengharapkan kepada pembaca, masyarakat terkhususnya generasi muda sebagai penerus agar bisa lebih menyemarakkan dan mengembangkan tradisi ini, pemuka-pemuka masyarakat yang telah berinisiatif dahulunya untuk melaksanakan panen lubuk larangan, seperti *niniak mamak*, alim ulama, tokoh masyarakat, pengurus masjid, serta Pemerintah Kenagarian Gunung Selasih agar tetap melaksanakan dan melestarikan tradisi panen lubuk larangan.

Untuk yang terakhir kalinya penulis mengimbau kepada *niniak mamak*, alim ulama, tokoh masyarakat, pengurus masjid, serta pemerintah Nagari agar selalu membangkitkan jiwa peduli lingkungan baik darat maupun perairan dan juga menciptakan kerukunan dan kebersamaan di dalam pelaksanaa pesta panen lubuk larangan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agoes, Soegianto. 2010. *Ekologi Perairan Tawar*. Surabaya: pusat penerbitan dan percetakan (AUP).
- Amir. 1999. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang* Jakarta Pusat.
- Ananda Santoso, Dkk. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya Kartika.
- Ihromi. 1992. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Johanes, Mardimin. 1994. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martinus. 2002. *Kamus Kantong Bahasa Indonesia*. Jakarta: Restu Agung.
- Mustari, Suryaman. 2009. *Hukum Adat Dulu, Kini dan akan Dalang*, Makassar: Pelita Pustaka.
- Poerwadaminta. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka.
- Salim, Peter. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Santoso, Indra. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Dua.
- Suarman. SH dkk. 2000. *adat Minangkabau nan Salingka Hiduik*. Padang: Duta Utama CV.
- Suharsimi, Dkk. 1998. *Pengajaran Muatan Lokal*. Jakarta: PT Bina Abadi.
- Sukwianty, Dkk. 2007. *Ekonomi*. Jakarta.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- UUD 1945. Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Jakarta: BP 7 Pusat.

Jurnal

Amin Pawarti, Jurnal *"Pelestarian Lingkungan Melalui Kearifan Lokal Larangan Ngalau Agung Studi di Kampung Surau Nagari Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat*, Program Magister Ilmu Lingkungan Undip 2012.

Annisa Rosdah dan Yoserizal, Jurnal *"Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sialang Jaya dalam Tradisi Lubuk Larangan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu"*, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Christina Yuliaty dan Fatriyandi Nur Priyatna, Jurnal *"Dinamika Pengetahuan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Perairan Sungai di Kabupaten Lima Puluh Kota"*, Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.

Murtianingtyas Eki, Jurnal *"Identifikasi Invertebrata Makro Sebagai Bioindikator Kualitas Air Sungai Ranu Pakis Di Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang"*, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jember, 2006.

Nandi Kosmaryandi, Jurnal *"Kajian Penggunaan Lahan Tradisional Minangkabau Berdasarkan Kondisi Tanahnya"*, Media Konservasi, IPB, 2005.

UUD 1945, Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, (Jakarta: BP 7 Pusat), h. 46
 Witrianto, Jurnal *"Agama Islam di Minangkabau"* Unand.

Skripsi

Melia Afdayeni, *Tradisi manyumandan di Kenagarian Dilam Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*, Skripsi UIN IB Padang, 2010.

Rozalia, *Tradisi Manyiriah di Koto Padang Kabupaten Dharmasraya*, skripsi UIN IB Padang, 2010.

Sahara, *Tradisi Maubek Anak Rajo (rajo patang tanah) di Kenagarian Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman*, Skripsi UIN IB Padang, 2010.

Wawancara

Agusmardi. (Sekretaris Wali Nagari Gunung Selasih). *Wawancara*. Sungai Belit. 16 November 2021.

Armanda. (Kepala Jorong Blok A). *Wawancara*. Kampung Surau. 18 Desember 2021.

Edy Syahroni. (Wali Nagari). *Wawancara*. Sungai Belit. 16 November 2021.

Edwar. (Panitia Peralatan). *Wawancara*. Kampung Surau. 19 Desember 2021.

Eriyal. (Pengurus Lubuk Larangan). *Wawancara*. Kampung Surau. 17 Desember 2021.

Fitri Rahmi. (Masyarakat). *Wawancara*. Kampung Surau. 13 November 2021.

Harison. (Palimo Putihah). *Wawancara*. Kampung Surau. 1 Desember 2021.

Irwandi. (masyarakat). *Wawancara*. Kampung Surau. 22 Desember 2021.

Jamaris. (Pencetus tradisi lubuk larangan). *Wawancara*. Kampung Surau. 17 November 2021.

Data kenagarian Gunung Selasih, 16 November 2021

Masrul. (Mayarakat). *Wawancara*. Kampung surau. 14 Desember 2021.

Mursal. (Dt. Gumantan Sati). *Wawancara*. Kampung Surau. 8 Desember 2021.

Riswita Edi. (Dubalang). *Wawancara*. Kampung Surau. 3 Desember 2021.

Tatiliyani. (Masyarakat). *Wawancara*. Kampung Surau. 20 November 2021.

Internet

<https://kbbi.web.id/tradisi.html>, diakses tanggal 13 Mei 2021.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 2 Desember 2021.

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=1925>,
diakses tanggal 10 Desember.